

**Kehidupan Wanita Muslim di Indonesia dan Promosi Budaya Sumatera dalam *Luncheon Discussion Series Muslim Women Association (MWA)*  
Washington D.C, 27 Oktober 2011**

KBRI bekerjasama dengan *Muslim Women Association* telah menyelenggarakan *Luncheon Discussion Series* pada tanggal 27 Oktober 2011 di Washington DC. *Muslim Women Association* merupakan kumpulan dari wanita muslim berbagai negara yang berada di wilayah *Greater Washington DC* (Maryland, Washington DC, dan Virginia) yang mempunyai misi untuk lebih mempromosikan Islam sebagai agama damai serta meningkatkan hubungan dengan berbagai kalangan diluar Islam guna meningkatkan saling pengertian dan toleransi.

*Luncheon Discussion* ini merupakan peluncuran dari serial diskusi yang direncanakan akan secara berlanjut diadakan setiap bulan oleh *Muslim Women Association* dengan menghadirkan pembicara dari berbagai kalangan, termasuk non-muslim yang akan membahas beragam isu. Kegiatan ini merupakan inisiatif dari Isteri Dubes RI untuk AS, Ibu Rosa Rai Djalal yang juga merupakan *President Muslim Women Association*. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan peran dan sumbangan wanita muslim dalam berbagai kiprah. Selain Ibu Rosa Rai Djalal, tampil pula sebagai pembicara Ustadz Shamsi Ali yang merupakan Imam *the Islamic Cultural Center* di New York dan Wakil Presiden dari *Asian-American Coalition USA*.

Dalam diskusi tersebut, Ibu Rosa Djalal menyampaikan pandangannya sebagai wanita muslim tentang Islam. Sebagai Presiden dari *Muslim Women Association*, Ibu Rosa juga menawarkan beberapa program terkait pemberdayaan wanita muslim, antara lain pemberian beasiswa pendidikan dan dukungan asosiasi ini terhadap program *disaster relief*. Melanjutkan diskusi, Imam Shamsi Ali memberikan paparan tentang *Muslim in the 21<sup>st</sup> century*. Dalam paparannya antara lain disampaikan berbagai pandangan yang berbeda tentang Islam, namun tidak mengurangi esensi Islam sebagai agama yang damai dan toleran. Perbedaan adalah keindahan dalam kehidupan. Ketidakpahaman akan agama Islam kerap menjadikan Islam sebagai *stereotype* yang negatif. Berbagai tantangan kedepan terhadap Islam juga semakin banyak. Untuk itu, terdapat keperluan sebagai seorang muslim memberikan gambaran Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin*.

Selain diskusi, acara tersebut juga digunakan untuk mempromosikan Indonesia, kali ini fokusnya pulau Sumatera. Melalui dekorasi ruangan yang bernuansa pulau Sumatera, para peserta juga disuguhi presentasi dan pameran beragam tenun khas daerah Sumatera, tarian tradisional, dan presentasi video "*the spirit of Sumatera Island*". Para peserta diskusi *Muslim Women Association* memberikan kesan positif, tidak saja terhadap kemajuan wanita Islam di Indonesia tetapi juga pemahamannya yang selaras dengan budaya nasional Indonesia.